

**TELAAH STRUKTURALISME PADA DRAMA “KISAH RAHASIA ANDE ANDE
LUMUT” DALAM YOUTUBE KARYA KITA INDONESIA**

Megah Manurung¹, Tio Elisabeth Sigiyo², Kristina Br. Purba³, Emelia Hanada Sembiring⁴,
Naomi Situmorang⁵, Vina Merina Br. Sianipar⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: megah.eklesia@student.uhn.ac.id¹, tio.elisabeth@student.uhn.ac.id²,

kristinapurba@student.uhn.ac.id³, emelia.hanadasembiring@student.uhn.ac.id⁴,

noami.situmorang@student.uhn.ac.id⁵, vina.sianipar@uhn.ac.id⁶

Abstrak: Dalam penelitian ini bertujuan untuk mentelaah drama kisah rahasia ande ande lumut dengan menggunakan pendekatan strukturalisme. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui struktur dalam drama tersebut, dan dimana pendekatan ini lebih berfokus kepada unsur intrinsik. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan dengan tektik menonton, mengamati, membaca, dan mencatat data yang didapat. Setelahnya peneliti menyusun data dalam file yang dibuat. Dalam penelitian ini, peneliti telah menemukan pendekatan strukturalisme, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar dan amanat. Oleh karena itu peneliti mengambil drama ande ande lumut untuk dijadikan objek peneliti yang dimana drama menjadi salah satu karya sastra.

Kata Kunci: Pendekatan Strukturalisme, Vidio Drama Ande Ande Lumut.

Abstract: This study aims to examine the drama of the secret story of Ande Ande Moss using a structuralism approach. This approach is used by researchers to find out the structure of the drama, and where this approach focuses more on intrinsic elements. The type of research used by researchers is qualitative description. This data collection technique, researchers do with the tactics of watching, observing, reading, and recording the data obtained. After that, researchers compile the data in the files created. In this study, researchers have found a structuralism approach, such as theme, plot, characters and characterization, setting and moral. Therefore, researchers take the drama Ande Ande Moss to be used as an object of research where drama is one of the literary works.

Keywords: Structuralism Approach, Ande Ande Lumut Drama Video.

PENDAHULUAN

Drama ialah salah satu karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak dan karakter yang dimainkan. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak,

serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang ditampilkan. (Salsabila and Devi). Kisah dan cerita pada drama memuat konflik dan emosi yang secara khusus ditujukan untuk pementasan. Naskah drama dibuat dengan terstruktur, sehingga nantinya dapat dipentaskan untuk dapat dinikmati oleh penonton. (Ananda). Drama memerlukan kualitas komunikasi, situasi dan aksi. Kualitas tersebut dapat dilihat dari bagaimana sebuah konflik atau masalah dapat disajikan secara utuh dan dalam pada sebuah pementasan drama. Drama merupakan sebuah karya sastra yang menggambarkan cerita dengan cara dipentaskan oleh aktor di atas panggung atau melalui media lainnya seperti televisi atau film. (Fitri et al.). Drama merupakan karya seni yang tersusun dari dialog yang berisikan cerita atau kejadian yang melibatkan konflik antar tokoh. (Fatimah et al.). Drama adalah sebuah kesenian yang menggambarkan sifat dan sikap manusia dengan gerak. Tujuan mempelajari drama adalah memahami tokoh yang diperankan sebaik-baiknya dalam sebuah pementasan. (Anggraini and Devi). Pada hakikatnya drama merupakan kisah manusia yang dipentaskan berdasarkan naskah dengan melibatkan percakapan, gerak laku, dan unsur pembantu seperti tata panggung, lighting, dan lain sebagainya serta dapat disaksikan oleh penonton. (Vidia et al.).

Karya sastra merupakan hasil cipta manusia yang berbentuk tulisan atau lisan yang mengandung nilai estetika, imajinatif, dan ekspresi pengalaman batin, pikiran, serta perasaan, yang dituangkan dalam bahasa yang indah dan bermakna. Karya sastra tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai moral, sosial, budaya, dan filosofis yang mencerminkan kehidupan manusia. (Sanjaya et al.). karya sastra adalah suatu karya yang dituangkan dari pemikiran para penulis dan juga dihasilkan dari pengalaman seseorang yang dijadikan dalam bentuk karya sastra. Salah satu yang menjadi bagian dari karya sastra, yaitu drama dan cerita rakyat. Karya sastra adalah ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. (Lafamane). Sastra adalah sebuah bentuk hasil pekerjaan seni kreatif yang bermedia bahasa dengan menggunakan objek berupa manusia dan kehidupannya. Sebagai sebuah seni kreatif, sastra tidak hanya merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori atau sistem berpikir manusia, melainkan juga membutuhkan manusia lainnya. (Hamdani). Cerita rakyat sebagai bagian dari karya sastra juga memiliki unsur-unsur yang jalin menjalin, sehingga mendukung secara keseluruhan cerita yang ada. Di dalam cerita

rakyat juga terdapat unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik yang dibahas meliputi: tema, tokoh, alur cerita/plot, latar (setting), amanat. (Gusnetti and Isnanda). Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya, cerita rakyat tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga merupakan media untuk mentransmisikan nilai-nilai moral, etika, dan filosofi hidup dari generasi ke generasi. Salah satu cerita rakyat yang berasal dari Jawa Timur dan masih dikenal hingga kini adalah kisah *Ande-Ande Lumut*.

Cerita rakyat ande ande lumut ini dijadikan sebuah drama pendek pada youtube karya kita indonesia, yang dimana drama tersebut diambil oleh peneliti untuk mentelaah drama tersebut dari berbagai kajian drama nya. Seperti yang dikata, bahwa karya sastra tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi dapat menjadi bahan kajian ilmiah. Kisah cerita ande ande lumutr menceritakan tentang seorang pangeran bernama Raden Panji Asmarabangun yang menyamar menjadi rakyat biasa demi mencari calon istri yang berbudi pekerti luhur. Cerita tersebut menampilkan tokoh utama perempuan, Kleting Kuning, sebagai simbol dari ketulusan, kejujuran, dan kesabaran. Dalam kisah tersebut, Kleting Kuning harus bersaing dengan saudari-saudarinya yang lebih menonjol secara fisik, tetapi tidak memiliki integritas moral yang tinggi, dimana kedua saudari klenting kuning tidak memiliki hati yang baik ataupun tulus walaupun mereka memiliki paras yang cantik. Ibu tiri klenting kuning sendiri tidak juga memperdulikan keadaannya, dimana ibunya membedakan klenting kuning dengan kedua saudarinya. Cerita ini juga memperlihatkan adanya ujian moral melalui tokoh *Yuyu Kangkang*, seekor kepiting raksasa yang harus dilalui oleh setiap gadis yang ingin bertemu Ande-Ande Lumut. drama ini juga berfungsi sebagai sarana untuk melestarikan budaya lokal. Dengan mengangkat cerita rakyat ke dalam bentuk drama, generasi muda dapat lebih mudah memahami dan menghargai warisan budaya mereka.

Dalam penelitian ini, pendekatan strukturalisme digunakan untuk menganalisis elemen-elemen intrinsik dalam drama kisah Rahasia Ande Ande Lumut. Analisis strukturalisme menekankan pentingnya hubungan antarunsur dalam teks yang membentuk kesatuan dan makna cerita secara keseluruhan. Sebagaimana dikemukakan oleh Todorov (1969), strukturalisme dalam sastra berupaya memahami teks sebagai sistem yang memiliki aturan dan struktur tertentu, di mana setiap unsur dalam teks saling terkait dan membentuk makna yang koheren. (Rahmawati et al.). Pendekatan strukturalisme, ialah salah satu pendekatan sastra yang berfokus kepada makna dari hubungan antar unsur-unsur pada suatu sistem maupun struktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami makna yang terkandung dalam drama ande-ande lumut yang berkaitan dengan nilai moral dan budaya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Abdussamad and Sik). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengungkap fenomena fenomena sosial dan budaya yang terdapat dalam karya sastra terutama dalam bentuk drama rakyat yang kaya akan nilai-nilai moral dan simbol budaya masyarakat. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti dalam konteks yang alami. Dalam hal ini drama Ande-Ande Lumut dipandang sebagai objek kajian yang mengandung unsur budaya nilai moral dan pesan sosial yang dapat dianalisis secara naratif dan interpretatif.

Data primer dari penelitian ini di ambil dari video YouTube Karya Kita Indonesia, yang dijadikan sebagai bahan dalam menganalisis visualisasi dan interpretasi tokoh tokoh dalam pementasan. Dan data sekunder penelitian ini diambil dari berbagai referensi yang mendukung analisis seperti jurnal ilmiah tentang sastra rakyat yang memiliki pendekatan struktural atau sosiologi sastra. Teknik pengumpulan data diambil berdasarkan dengan menonton drama Ande Ande Lumut dengan mengamati ekspresi, dialog, dan gestur tubuh tokoh. Teknik analisis data dilakukan dengan caraa menyusun data yang telah di dapat dan mengidentifikasi unsur unsur drama tersebut dan membuat ke dalam satu file, kemudian menelaah nilai nilai moral yang muncul dan menginterpretasikan pesan pesan moral berdasarkan konteks budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam drama kisah rahasia ande ande lumut pada video youtube karya kita Indonesia dengan menggunakan pendekatan strukturalisme. Peneliti akan menampilkan hal yang terjadi dalam drama tersebut, yaitu Ande-Ande Lumut adalah salah satu cerita rakyat yang populer dari Jawa. Cerita dalam drama ini, mengisahkan seorang perempuan biasa yang bernama sekar yang bersahabat dengan seorang panggeran bernama dirandra. Disebuah kejadian yang tidak terduga memisahkan

mereka, sampai dimana pertemuan mereka kembali terjadi dengan hal yang tidak terduga. Delapan tahun setelah perpisahannya sekar dengan sahabatnya panggeran, kini sekar berubah nama menjadi klenting kuning pun hidup bersama ibu tirinya dan kedua kakak tirinya bernama klenting merah dan biru. Ketiga nya memperlakukan klenting kuning dengan tidak baik, tetapi klenting kuning tetap tabah menghadapinya. Sampai dimana klenting merah dan biru tanpa saling tahu mendatangi penyihir bernama yuyu kangkang supaya mereka memenangkan sayembara kerajaan dan dipersuntingkan panggeran. Tetapi mereka dikutuk oleh yuyu kangkang, karena mereka memiliki hati yang gelap. Sesampainya pengembara yang bernama ande ande lumut yang ternyata dia ialah seorang panggeran dira, yang sedang mencari cinta sejatinya. Tanpa kejadian yang diduga panggeran dira bertemu dengan klenting kuning yang menjadi cinta sejatinya.

Hal tersebut, adalah beberapa cerita dalam drama ande ande lumut yang dituliskan oleh peneliti. Didalam drama tersebut peneliti akan menelaah nya dengan pendekatan strukturalisme nya. Pendekatan strukturalisme ini mengkaji atau meneliti unsur intrinsik dialamnya. Unsur Intrisik dalam kajian naskah drama tersebut diantaranya yaitu tema, alur/plot, tokoh dan penokohan, latar, dan amanat.(Vidia et al.).

1. Tema

Tema, ialah ide pokok dalam cerita yang digunakan oleh penulis untuk menggambarkan isi dalam drama. Tema yang terdapat dalam drama Ande Ande Lumut adalah tentang cinta sejati, kesabaran, dan keteguhan hati. Drama ini menceritakan tentang seorang gadis kecil yang berpisah dengan teman laki laki nya pada saat mereka bermain, dan mengakibatkan mereka berpisah. Gadis itu yang kemudian menghilang meninggalkan pria tersebut dan pergi dari desa tempat ia tinggal, dan terdampar ke sebuah rumah 3 sosok wanita, 1 wanita tua dan 2 wanita muda. Wanita tua yang merupakan ibu dari dua wanita muda tersebut. Namun karena kejadian yang tak terduga gadis kecil itu hilang ingatan dan kemudian diangkat menjadi anak oleh ibu yang menemukan dia dan diberi nama klenting kuning. Klenting kuning memiliki dua saudara tiri yang bernama Klenting merah dan klenting biru. Selama dia di angkat menjadi anak oleh ibu dan saudara tiri nya , klenting kuning tidak pernah diperlakukan dengan adil, klenting kuning selalu mendapat perlakuan yang tidak wajar. Dia selalu di siksa oleh ibu dan kaka tiri nya, tetapi klenting kuning tidak pernah mengeluh dengan kondisi yang ia

hadapi, ia selalu bersabar menghadapi kelakuan ibu dan kaka tirinya, dia tidak pernah melawan mereka, walaupun yang dilakukan klenting kuning hanya dapat menangis dan termenung meratapi nasib nya. Pada suatu hari, saat klenting kuning sedang beres beres, ada berita dari kerajaan yang di umumkan oleh prajurit, bahwa pangeran sedang mencari seorang wanita untuk dijadikan istri. Mendengar pengumuman itu, seluruh wanita muda di desa segera berdandan untuk menjumpai pangeran termasuk kaka tiri klenting kuning yaitu klenting biru dan klenting merah. Mereka melakukan segala cara agar dapat mengambil hati pangeran yang dimana mereka sampai menjumpai seorang dukun yang bernama Yuyu Kangkang. Mereka diberi sebuah jimat agar dapat mendapatkan hati pangeran tersebut, tetapi dari kerakusan mereka, mereka malah mendapat hal yang tidak wajar. Pangeran tersebut yang sebelum nya menyamar menjadi seorang pengemis, agar melihat bawa gadis mana yang sebenarnya memiliki jiwa yang tulus.

Pada saat pangeran menyamar sebagai pengemis, pangeran mendatangi rumah klenting biru dan klenting merah untuk meminta sedikit air dan sedikit makanan, tetapi mereka tidak memberi air dan makanan tetapi malah menghina pangeran tersebut. Karena kejadian itu pangeran tersebut ternyata tidak melirik klenting biru dan klenting merah sedikit pun. Di perjalanan, pangeran bertemu dengan klenting kuning, yang sedang membawa sedikit air, dan pangeran mencoba meminta air itu, dan klenting kuning memberikan air dan makanan tersebut. Pangeran merasa bahwa wanita itu memiliki jiwa yang tulus, namun di sela sela mereka sedang mengobrol, klenting kuning kemudian bernyanyi dan mengingat sesuatu, bahwa di lokasi itu, ia memiliki seorang teman kecil, dan pria yang berada di depan nya sekarang adalah seorang pangeran dan teman masa kecil nya yang dulu. Klenting kuning dan pangeran senang telah bertemu kembali.

2. Alur/Plot

Alur adalah sesuatu yang penting terdapat di dalam sebuah naskah drama supaya pembaca dapat mengetahui maksud dan arah dalam sebuah cerita. (Nugroho). Dalam cerita ande-ande lumut ini menggunakan alur maju yang dimana menceritakan sebuah kisah perjalanan dan petualangan hidup seorang gadis biasa bernama Sekar yang bersahabat dengan seorang pangeran yang bernama Dirandra. Sebuah kejadian yang tak terduga di alami oleh Sekar yang membuat ia terpisah dengan pangeran Dirandra dari kejadian yang menimpa Sekar ia memiliki ibu dan kedua saudara tiri, ibu tiri itu menamakan dia

klenting kuning ia di perlakukan buruk oleh mereka hingga akhirnya Sekar dan pangeran Dirandra bertemu kembali pun terjadi dengan cara yang tak terduga. Akhir cerita mempertemukan kembali Ande-Ande Lumut dan Klenting Kuning, yang melambangkan persatuan dan kebahagiaan.

3. Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan semua orang yang terlibat dan berdialog yang ada di dalam naskah. Sedangkan penokohan merupakan sifat yang digambarkan penulis baik itu melalui dialog ataupun diceritakan tokoh lain.(Musyarofah).

- a. Sekar: Sebagai anak gadis yang memiliki hati baik dan ingin mendengar kisah dongeng dari sang nenek.
- b. Nenek: Sebagai nenek dari cucu yang bernama sekar, ia memiliki hati yang luas dan sabar, sehingga sekar dapat merasakan kenyamanan, ia juga penasihat baik untuk cucunya dalam memberikan nasihat yang bagus
- c. Panggeran Dirandra: Sebagai pangeran yang memiliki sifat baik, dan sedikit lalai dalam perihal tugas yang diberikan oleh guru nya.
- d. Mrs.Lastri: sebagai ibu dari Sekar (kelenting kuning) ia memiliki sifat yang baik dan penyayang
- e. Prajurit: sebagai pengawal dari sang pangeran panggeran dirandra
- f. Guru baru pangeran (Ekadanta): sebagai guru yang mengajar panggeran dirandra
- g. Mrs.Arum : sebagai ibu dari kelenting merah dan juga biru, ia memiliki sifat yang jahat, kasar ,serakah, dan penyuruh terhadap kelenting kuning
- h. Kepala desa: sebagai penolong disaat kelenting kuning tersesat dalam hutan memiliki sifat yang baik dan penasihat
- i. Kelenting merah: sebagai kakak dari kelenting biru, yang memiliki sifat serakah, sirik dan angku terhadap adeik kandung nya sendiri , ia ingin menyaingi adeknya sendiri untuk mendapatkan pangeran yang ia inginkan
- j. Kelenteng biru : sebagai adik dari kelenting merah, sifat yang ia miliki tidak jauh dari kakaknya kelenting merah, ia serakah, jahat dan juga kejam terhadap kelenting kuning

- k. Kelenteng kuning: sebagai adik dari kedua kakaknya kelenteng merah dan biru, ia memiliki hati yang Baik, penurut, sabar dan juga tabah, dengan perbuatan yang diberikan oleh kedua kakaknya dan juga ibunya
- l. Nyai Yuyu kangkang: sebagai penyihir, ia memiliki sifat yang jahat dan kejam, ia menyuruh kelenteng biru dan juga kelenteng merah untuk sama-sama melakukan perintah yang ia berikan untuk memenuhi syarat yang dia buat
- m. Ande2 lumut: sebagai pangeran Dirandra, yang memiliki sifat baik dan sabar dalam mendapatkan sesuatu.

4. Latar

Latar merupakan unsur intrinsik yang digunakan penulis untuk menggambarkan tempat terjadi cerita. (Ruslan). Berikut beberapa latar dalam drama ande ande lumut, sebagai berikut:

- a. Latar tempat di dalam kisah Rahasia Ande-Ande Lumut adalah tepatnya di Jawa Timur, di daerah pedesaan dan hutan. Tempat nya digambarkan sebagai tempat yang indah dan damai juga dapat menjadi tempat yang berbahaya dan menantang.
- b. Latar waktu yang dimana kisah rahasia ande-ande Lumut ini pada masa yang lampau, waktu itu masyarakat Jawa Timur masih hidup dalam tradisi dan budaya yang sangat kuat Digambarkan sebagai waktu yang penuh dengan mitos dan legenda kisah rahasia ande-Ande lumut , di mana ada keajaiban dan kekuatan.
- c. Latar Sosial
Dalam kisah Rahasia Ande-Ande Lumut adalah masyarakat Jawa Timur pada masa yang lampau, dan juga masih hidup dalam struktur sosial yang hierarkis dan patriarkis. Masyarakat ini memiliki nilai-nilai budaya yang kuat, seperti adanya jkesabaran, ketabahan, dan kesetiaan.
- d. Latar alam
Di dalam kisah Rahasia Ande-Ande Lumut adalah hutan dan sungai yang menggambarkan tempat yang indah dan damai. Latar alam juga menjadi tempat berbahaya dan menantang ketika Ande-Ande Lumut harus menghadapi kejahatan si ibu tirinya.

5. Amanat

Amanat dari drama Ande-Ande Lumut adalah tentang pentingnya cinta sejati, kesabaran, dan keteguhan hati dalam mencapai tujuan. Drama ini mengajarkan kita bahwa cinta sejati tidak mengenal status sosial, kekayaan, atau kekuasaan. Melalui perjuangan Ande-Ande Lumut, kita dapat belajar bahwa kesabaran dan keteguhan hati sangat penting dalam mencapai tujuan. Ande-Ande Lumut tidak menyerah meskipun ia menghadapi banyak rintangan dan tantangan, dan ia terus berusaha untuk membuktikan cintanya kepada Klenting Kuning. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kesabaran dan keteguhan hati, seseorang dapat mengatasi segala rintangan dan mencapai tujuannya. Selain itu, drama ini juga mengajarkan kita tentang pentingnya percaya diri dan ketulusan dalam memenangkan hati orang lain. Klenting kuning percaya diri dengan dirinya sendiri. Ia juga menunjukkan ketulusan dalam perasaannya, sehingga Ande Ande Lumut akhirnya jatuh cinta dengan Klenting kuning.

Amanat lain yang dapat diambil dari drama ini adalah jangan menyerah dalam menghadapi rintangan dan tantangan. Ande-Ande Lumut menghadapi banyak kesulitan, tetapi ia tidak menyerah dan terus berusaha untuk mencapai tujuannya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tidak menyerah dan terus berusaha, seseorang dapat mencapai apa yang diinginkan. Dalam keseluruhan, amanat dari drama Ande-Ande Lumut adalah tentang pentingnya cinta sejati, kesabaran, keteguhan hati, percaya diri, dan ketulusan dalam mencapai tujuan. Drama ini mengajarkan kita bahwa dengan memiliki sifat-sifat tersebut, seseorang dapat mengatasi segala rintangan dan mencapai apa yang diinginkan.

Dari hasil pembahasan diatas peneliti telah melakukan telaah pendekatan strukturalisme pada drama kisah rahasia ande ande lumut. Yang menemukan Tema, alur, Tokoh dan Penokohan, latar dan juga amanat dalam drama tersebut. Hal ini termasuk unsur intrinsik dalam pendekatan strukturalisme.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan strukturalisme pada drama kisah rahasia ande ande lumut. Peneliti menemukan tema dalam drama tersebut tentang cinta sejati, kesabaran, dan keteguhan hati. Dalam telaah drama ini

peneliti lebih berfokus pada pendekatan strukturalisme yang dimana pendekatan ini lebih mendalam pada unsur intrinsik, seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan amanat dalam drama. Inilah yang menjadi struktur pembangun dalam drama *Ande-Ande Lumut*. Adapun tokoh yang terdapat dalam drama tersebut, Sekar/klenting kuning, ande ande lumut/pangeran Dirandra, mrs. Lastri/ibu kandung klenting kuning, mrs. Arum/ibu klenting biru dan merah, klenting biru, klenting merah sebagai kakak tiri klenting kuning dan yuyu kankang sebagai penyihir. Dalam drama peneliti menemukan alur dalam cerita *Ande-Ande Lumut* ini menggunakan alur maju yang dimana menceritakan sebuah kisah perjalanan dan petualangan hidup seorang gadis biasa bernama Sekar yang bersahabat dengan seorang pangeran yang bernama Dirandra. Latar yang didapat peneliti pada drama *Ande-Ande Lumut*, ada latar tempat, latar waktu, latar sosial, dan latar alam. Yang terakhir peneliti menemukan amanat dalam drama tersebut, tentang pentingnya cinta sejati, kesabaran, dan keteguhan hati dalam mencapai tujuan. Drama ini mengajarkan kita bahwa cinta sejati tidak mengenal status sosial, kekayaan, atau kekuasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ananda, Sisca Dwi. "Studi Estetika Eksperimental: Tanggapan Pembaca Akademik Terhadap Drama *Der Zerbrochene Krug* Karya Heinrich Von Kleist." *Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013.
- Anggraini, Suhesti, and Wika Soviana Devi. "Analisis Naskah Drama 'Bapak' Karya Bambang Soelarto Menggunakan Pendekatan Objektif." *Jurnal Komposisi*, vol. 7, no. 1, 2023, pp. 15–21.
- Fatimah, Suci Dewi, et al. "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama." *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, vol. 1, no. 2, 2021, pp. 120–28.
- Fitri, Desi Nurhaliza, et al. "Analisis Semiotika Dalam Drama Korea *Twinkling Watermelon*." *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 8, no. 2, 2024, p. 622, <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v8i2.15186>.
- Gusnetti, Syofiani, and Romi Isnanda. "Struktur Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita

- Rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.” *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia VI. I2*, vol. 183, 2015, p. 192.
- Hamdani, Agus. “Drama ‘Malam Jahanam’ Karya Motinggo Busye: Sebuah Telaah Psikologis.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, vol. 16, no. 2, 2016, p. 235, https://doi.org/10.17509/bs_jpbasp.v16i2.4485.
- Lafamane, Felta. *Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama)*. 2020.
- Musyarofah, Siti. “Membangun Pemahaman Terhadap Karya Sastra Berbentuk Fiksi (Telaah Sifat Dan Ragam Fiksi Naratif).” *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, vol. 12, no. 1, 2020, pp. 23–34, <https://doi.org/10.52166/humanis.v12i1.1875>.
- Nugroho, Agung. “Unsur Pembangun Naskah Drama Gentayu Ulak Dalam Karya Rusmana Dewi.” *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, vol. 2, no. 1, 2018, pp. 96–105, <https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i1.409>.
- Rahmawati, Eka, et al. “Kajian Strukturalisme Murni Dalam Naskah Drama ‘Kecoa Tengah Malam’ Karya Bode Riswandi.” *PENTAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 11, no. 1, 2025, pp. 56–67, <https://doi.org/10.52166/pentas.v11i1.9350>.
- Ruslan, Hasnur. “Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Cerita Rakyat Vova Saggayu Di Kabupaten Pasangkayu.” *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, vol. 3, no. 2, 2023, pp. 73–90.
- Salsabila, Nadiva, and Wika Soviana Devi. “Analisis Tokoh Utama Pada Naskah Drama "Cermin" Karya Nano Riantiarno Dengan Pendekatan Ekspresif.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, vol. 11, no. 3, 2021, pp. 309–17.
- Sanjaya, M. Doni, et al. “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di SMA.” *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, vol. 5, 2022.
- Vidia, Ajeng Raya, et al. *KAJIAN NASKAH DRAMA “BADAI SEPANJANG MALAM” KARYA MAX ARIFIN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STRUKTURALISME*. no. 2, 2024, pp. 534–38.